

## **ANALISIS KERUSAKAN VEGETASI DAN DAYA DUKUNG HUTAN WISATA KOPENG**

Oleh :

Hayu Pratidina<sup>1</sup>  
Retno Nur Utami<sup>2</sup>  
Chafid Fandeli<sup>3</sup>

### **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kerusakan vegetasi dan besarnya daya dukung di Hutan Wisata Kopeng, sehingga dapat dibuat arahan pengelolaan Hutan Wisata Kopeng berdasarkan tingkat kerusakan dan besarnya daya dukung kawasan wisata tersebut. Penelitian ini dilakukan di kawasan Hutan Wisata Kopeng, Petak 30, RPH Kopeng, BKPH Ambarawa, KPH Kedu Utara.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah inventarisasi vegetasi untuk mencatat kondisi variabel kerusakan fisik pohon, teknik kuesioner untuk pengunjung. Teknik analisis yang digunakan adalah uji beda nyata *t-Student*, analisis korelasi *Product Moment Pearson*, dan penghitungan besaran daya dukung Hutan Wisata Kopeng dengan rumus *Cifuentes* termodifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan, kerapatan tegakan di areal wisata 437 pohon/Ha dan di areal berkemah 554 pohon/Ha. Angka korelasi jumlah pengunjung yang masuk ke kawasan terhadap kerapatan tegakan di areal berkemah  $r = 0,44$ , dan di areal wisata  $r = 0,25$ , sehingga jumlah pengunjung yang masuk tidak mempengaruhi kerapatan tegakan. Rata-rata persentase kerusakan di areal wisata sebesar 5,52 % sedangkan di areal berkemah sebesar 20,59 %. Nilai korelasi hubungan antara besarnya kerusakan pohon terhadap jumlah pengunjung yang berada di areal berkemah sebesar 0,90, sedangkan nilai korelasi di areal wisata sebesar 0,77. Jumlah pengunjung yang masuk mempengaruhi kerusakan mekanis pohon. Rata-rata persentase tumbuhan penutup tanah di areal wisata sebesar 70,23 %, sedangkan di areal berkemah sebesar 54,49%. Nilai korelasi hubungan jumlah pengunjung terhadap kondisi tumbuhan penutup tanah sebesar -0,76, di areal berkemah dan di areal wisata sebesar -0,71. Jumlah pengunjung yang masuk mempengaruhi kondisi tumbuhan penutup tanah. Berdasarkan rata-rata luas kebutuhan ruang gerak berwisata dan lama waktu yang dibutuhkannya, dapat diperoleh besaran daya dukung Hutan Wisata Kopeng. Besarnya daya dukung untuk wisata di Hutan Wisata Kopeng sebesar 347,31 orang/hari (dibulatkan 347 orang/hari) dan besarnya daya dukung untuk berkemah di Hutan Wisata Kopeng sebesar 90,9 orang/hari (dibulatkan 91 orang/hari). Besaran daya dukung tersebut, secara aktual belum terlampaui.

Kata kunci : kerusakan vegetasi, daya dukung, hutan wisata

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

<sup>2</sup>Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

<sup>3</sup>Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

